

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Kualitatif**

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal dan menarik minat serta menjadi penting bagi peneliti dan pembacanya.<sup>47</sup> Agar pembahasan penulisan dalam penelitian ini akurat, tepat, dan terarah dari proses pengambilan data sampai analisis data, penyusun menguraikan tahapan-tahapan metode penelitian sebagai berikut:

#### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Peneliti mengambil sumber data berupa data jumlah perkara Pengadilan Agama Samarinda selama periode 3 tahun terakhir mulai tahun (2015-2017) dan sampel penetapan Isbat nikah tahun 2017 yang diambil langsung dari lokasi penelitian sebagai informasi mengenai perkara Isbat Nikah yang ada di Pengadilan Agama Samarinda.

Pendekatan yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-normatif. Pendekatan secara yuridis yang dimaksud disini yaitu pendekatan suatu masalah dengan melihat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 130.

yaitu Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Sedangkan pendekatan normatif yaitu pendekatan suatu masalah yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Kaidah fikih.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Pengadilan Agama Samarinda yang beralamat di Jalan H. Ir. Juanda No. 64 Samarinda – Kalimantan Timur dan telah diketahui oleh penyusun bahwa di Pengadilan Agama Samarinda lembaga peradilan agama dengan jumlah tertinggi pada perkara Isbat Nikah di kota Samarinda setiap tahunnya setelah perkara perceraian.

## **3. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah subyek acuan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian skripsi ini dilakukan di Pengadilan Agama Kota Samarinda, oleh karenanya informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Dalam penelitian ini akan diwawancarai hakim Pengadilan Agama Samarinda selaku pemberi penetapan terhadap perkara Isbat Nikah.
- b. Panitera Muda Hukum selaku pegawai yang berwenang pada arsip data perkara Isbat nikah setiap tahunnya dan salinan putusan atau penetapan Isbat nikah tersebut.
- c. Para pihak yang mengajukan isbat nikah di Pengadilan Agama Samarinda

## **4. Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan mengenai data yang akan diambil penyusun dalam penelitiannya, oleh

karenanya informan penelitian dapat juga disebut dengan subyek penelitian.<sup>48</sup> Peneliti menentukan subjek dari penelitian ini kepada Hakim Pengadilan Agama Samarinda yang memberikan penetapan Isbat Nikah dan juga kepada Panitera Muda Hukum selaku orang yang berwenang pada data perkara di Pengadilan Agama. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai oleh penyusun bersifat *purposive sampling* yaitu memilih informan tertentu dengan pada maksud dan tujuan pada penelitian.<sup>49</sup> Sampel yang digunakan pada penelitian ini bersifat *homogen* yaitu dengan mengambil 3 sampel penetapan isbat nikah yang memiliki sifat yang relatif seragam satu sama lainnya.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti mencari data dari hasil pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Tujuan dari adanya observasi ini yaitu peneliti dapat memperoleh data dan informasi pada fokus penelitian yaitu jumlah perkara dan sampel penetapan isbat nikah yang banyak diajukan oleh masyarakat di Pengadilan Agama Samarinda.

---

<sup>48</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), 121.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 216.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akan diteliti dengan menelusuri dan mempelajari dokumen berupa data perkara di Pengadilan Agama dari 3 periode terakhir dan salinan penetapan Isbat Nikah di Pengadilan Agama Kota Samarinda pada tahun 2017. Penetapan Isbat Nikah yang akan diteliti akan dibagi menjadi 2 yaitu penetapan Isbat Nikah yang dikabulkan dan yang ditolak berdasarkan pertimbangan hakim dalam memberikan penetapan kepada pemohon.

### **c. Wawancara**

Selain pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti juga mengumpulkan data yang akan diteliti melalui wawancara kepada hakim dan panitera Pengadilan Agama Kota Samarinda selaku yang memeriksa, mengadili, dan memberikan penetapan Isbat Nikah kepada pasangan-pasangan suami-istri yang mengajukan permohonan Isbat Nikah

## **6. Keabsahan data**

Keabsahan data atau yang disebut dengan validasi data dalam penelitian merupakan sebuah tahapan untuk mengetahui hasil penelitian yang real ketika melakukan pengambilan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, sebuah data dapat dikatakan valid jika peneliti menuliskan laporannya sesuai dengan objek yang diteliti dan benar adanya tetapi kebenaran tersebut tergantung pada latar belakang peneliti. Adapun prosedur dalam proses uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu:

**a. Uji validitas internal**

Dalam uji validitas internal, peneliti mencermati data dengan memperpanjang pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, menggunakan beberapa macam referensi, dan analisis kasus yang didapatkan agar mendapatkan kepastian data.

**b. Uji validitas eksternal**

Pada uji validitas eksternal, peneliti memaparkan hasil penelitian di lapangan dengan uraian yang jelas, rinci, dan sistematis.

Uji validasi data pada penelitian kualitatif lebih condong pada uji validitas internal. Validitas internal dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dengan berbagai macam sumber yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber yaitu proses pengujian data dengan memeriksa data yang telah diperoleh dengan sumber data yang lain.
- 2) Triangulasi Teknik yaitu proses pengujian data dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil wawancara disesuaikan dengan data tertulis lainnya.
- 3) Triangulasi Waktu yaitu proses pengujian data dari hasil observasi, wawancara, ataupun data tertulis lainnya dalam waktu yang berbeda.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, 267-274

## 7. Teknis analisis data

Teknik Analisis data merupakan cara penyusunan dan pencarian data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>51</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diolah menjadi data yang umum atau general.<sup>52</sup> Penyusun menggunakan metode deskriptif yaitu menguraikan hasil analisa data yang diambil di lapangan.

Adapun teknik analisa data yang digunakan oleh penyusun memiliki beberapa tahapan yaitu:

### a. Pengumpulan Data

Penyusun mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara kepada informan penelitian sehingga penyusun mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini.

### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih dari data-data yang telah didapatkan sehingga data tersebut dapat terfokuskan pada fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dibahas.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, 245.

<sup>52</sup>Muhammad Idrus, *Metode ...*, 39

**c. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data agar memudahkan dan memahami fokus penelitian yang dibahas. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi atau teks dan juga dapat disajikan data dengan tabel atau grafik.

**d. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pokok masalah yang berupa deskripsi sementara atau gambaran suatu objek. Penarikan kesimpulan dapat dideskripsikan dari hasil pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Muhammad Idrus, *Metode ...*, 39.